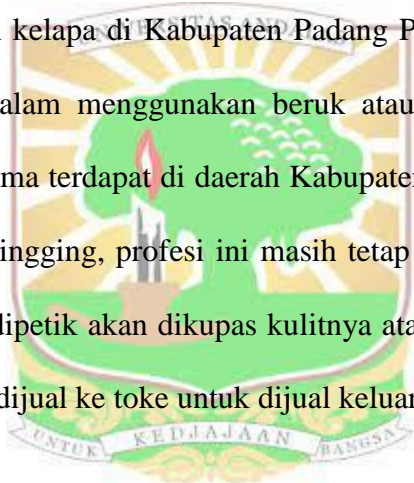


## BAB V

### KESIMPULAN

Kecamatan Sungai Geringging terletak di Kabupaten Padang Pariaman. Luas wilayah Kecamatan Sungai Geringging 99,35 km<sup>2</sup>, wilayahnya dimanfaatkan untuk lahan sawah 10,49%, tegalan 50,82%, perkebunan rakyat 27,72%, padang rumput 0,6%, tidak diusahakan 7,23%, dan lain-lain seluas 3,68%. Wilayah Sungai Geringging merupakan penghasil kelapa terbanyak di Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengambilan buah kelapa di Kabupaten Padang Pariaman sangat unik, yaitu memakai jasa manusia dalam menggunakan beruk atau sering disebut *pabaruak*. Profesi *pabaruak* sudah lama terdapat di daerah Kabupaten Padang Pariaman, seperti di Kecamatan Sungai Geringging, profesi ini masih tetap bertahan sampai sekarang. Buah kelapa yang sudah dipetik akan dikupas kulitnya atau disulo, disebut manyulo, dan setelah itu siap untuk dijual ke toke untuk dijual keluar daerah.



Masyarakat Kecamatan Sungai Geringging telah lama menggantungkan hidupnya sebagai petani, seperti petani kelapa. Dilihat dari keadaan geografis Kecamatan Sungai Geringging banyak ditumbuhi oleh tanaman kelapa. Pada umumnya masyarakat Sungai Geringging memiliki tanaman kelapa di lahannya. Lahan tanaman kelapa itu umumnya merupakan tanah pusaka, sebagian kecil lahan itu memiliki status gadai atau *pagang* tanah di kalangan masyarakat, hal tersebut terjadi karena terdesak oleh keadaan dan ekonomi, dan dengan cara tersebut kesulitan ekonomi dapat diatasi. Sistem gadai/pagang tanah sudah berlangsung lama di

Kecamatan Sungai Geringging, kebanyakan terjadi untuk membiayai perkawinan saudara perempuan.

Pemetikan buah kelapa atau masa panen bagi petani kelapa adalah sebulan sekali, jangka waktu panen tergantung dari periode penyiangan, dan perbaikan tanah yang dilakukan oleh pemilik kebun. Hasil panen relatif mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari petani kelapa. Proses penjualan buah kelapa itu dilakukan melalui *toke karambia* yang umumnya terdiri dari dua, atau tiga orang. Sebagian *toke* itu langsung membeli kelapa langsung ke lokasi panen, dan ada juga yang menunggu ditempat *toke* itu sendiri. Lalu *toke* lah yang akan memasarkan kelapa baik dalam wilayah Sumatera Barat maupun luar daerah.

Pasang surut ekonomi masyarakat pernah terjadi pada tahun 2009, tepat hari Rabu sore pukul 17.16 gempa mengguncang Provinsi Sumatera Barat, dengan kekuatan 7,6 Skala Richter yang berpusat dilepas pantai Barat Sumatera, sekitar 50 Km laut Kota Padang. Peran pemerintah juga sangat membantu untuk membangkitkan perekonomian masyarakat, baik dari sektor pertanian, wisraswasta, dan bahkan Aparatur Sipil Negara (ASN) juga ikut merasakan akibatnya, seperti rumah banyak yang rusak berat, kehilangan mata pencarian, sehingga membuat masyarakat memutar akal untuk mencari mata pencarian baru. Kecamatan Sungai Geringging merupakan salah satu daerah yang termasuk parah terkena dampak bencana gempa bumi.

Peran pemerintah juga sangat membantu bagi masyarakat yang terkena dampak bencana tersebut, baik pasca bencana, maupun jangka panjang. Beberapa bantuan yang diberikan oleh pemerintah seperti bantuan pembangunan ulang rumah yang telah rusak parah, pembangunan kembali sarana pendidikan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, melakukan pengadaan bibit tanaman kelapa yang bermutu tinggi untuk mengganti tanaman kelapa masyarakat yang sudah banyak tidak produktif lagi dan berumur lanjut. Berbagai bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak sangat membantu masyarakat dalam pulihnya perekonomian mereka. Pasca gempa bumi 2009, banyak bantuan yang datang, dan masyarakat juga memanfaatkan bantuan tersebut untuk menata kembali kehidupannya.

